

Jakarta, 25 April 2006

UNHCR menyerah terimakan kunci rumah baru kepada korban-korban tsunami di Krueng Sabee

Pada hari ini untuk pertama kalinya UNHCR mulai menyerah terimakan kunci rumah-rumah baru yang telah selesai dibangun kepada para korban tsunami di Krueng Sabee, kecamatan pantai barat provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Penyerah terimaan ini adalah yang pertama dari kurang lebih 1.200 rumah permanen yang sedang dibangun oleh UNHCR di enam desa, kelurahan tersebut.

UNHCR memusatkan bantuannya di wilayah Krueng Sabee berdasarkan hubungan erat yang telah dibina selama tahap pertama bantuan kedaruratan tsunami. "Pengalaman ini merupakan suatu tantangan tersendiri namun sangat berharga, dimana UNHCR dapat ikut berperan serta dalam membantu masyarakat yang penderitanya sangat berat akibat tertimpa musibah tsunami, ditambah sulitnya akses karena lokasi mereka disepanjang pantai barat yang cukup terpencil" kata Pimpinan Kantor perwakilan UNHCR saat berada di Mon Mata.

Masyarakat disana telah menunjukkan ketegaran dan ketabahan yang cukup kuat, maka diharapkan dengan perpindahan ke rumah baru dapat membantu mereka dalam proses pemulihan kembali kehidupannya.

Rumah-rumah tersebut dibangun dengan melibatkan partisipasi masyarakat luas khususnya dalam rancangan rumah dan gambar denah lahan. Selain kunci rumah baru, para pemilik juga akan menerima suatu paket barang-barang yang terdiri dari peralatan masak, satu kompor, satu lentera, jerigen, tikar dan selimut. Sebagai tambahan, bagi pemilik rumah yang sangat rentan akan menerima beberapa perabot rumah/mebel untuk rumah mereka.

Shinta Ikhsani dari kantor UNHCR Banda Aceh mengatakan bahwa salah satu penerima pertama proyek pembangunan rumah tersebut adalah Nurmi, beliau sangat senang akan pindah ke rumah barunya.

“Bagaikan sebuah mimpi bagi Nurmi, rumahnya adalah rumah yang pertama akan diserahkan secara simbolik pada tanggal 25 April 2006. Ia sangat berterimakasih pada UNHCR, kata Shinta.

Selain pembangunan rumah permanen bagi para korban tsunami, UNHCR juga membantu dalam pembangunan kembali prasarana masyarakat. Pembangunan kembali Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang juga telah dikembalikan pada hari ini kepada masyarakat di Datar Luas dan sudah siap untuk memulai kelas-kelasnya. Sebuah balai pertemuan wanita dan kantor kepala desa telah dibangun di Keude Sabee. Disamping itu balai-balai rakyat untuk kegiatan-kegiatan masyarakat telah dibangun/diperbaiki di empat desa dalam tahun 2005.

UNHCR juga terlibat dalam perbaikan kembali prasarana masyarakat di kepulauan Nias sehubungan dengan gempa bumi yang terjadi pada bulan Maret tahun lalu. UNHCR berharap dapat menyelesaikan programnya di Aceh dan Nias pada akhir tahun 2006.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Kantor Perwakilan UNHCR Indonesia, Jakarta
Tel.: (62 21) 391.2888
Fax: (62 21) 391.2777
insja@unhcr.org,
www.unhcr.org